

EDUKASI DAN PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA TERHADAP UMKM DESA LEMAHKARYA KARAWANG

Fikri Haikal Susanto , Ade Astuti Widi Rahayu

Mn19.fikrisusanto@mhs.unpkarawang.ac.id ,

ade.widiastuti@ubpkarawang.ac.id

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Abstrak

Kuliah kerja nyata merupakan kegiatan yang ada pada Universitas Buana Perjuangan Karawang kegiatan yang bertujuan untuk memperaktekan dan mengamalkan keilmuan mahasiswa pada masyarakat desa sehingga mahasiswa dapat menjalankan tri dharma peruguaran tingginya yaitu pengabdian, penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Digitalisasi UMKM menuju masyarakat desa mandiri” dimana program ini bertujuan untuk memajukan dan medigitalisasi UMKM yang ada di desa Kabupaten Karawang.

UMKM merupakan jantung dari perekonomian negara Indonesia dalam hal ini UMKM adalah sebuah sektor industry yang paling banyak dilakukan di negara ini, terutama di desa Lemahkarya dimana memiliki beberapa UMKM yang dapat mehidupkan roda ekonomi masyarakat di sekitar desa. Dalam membangun sebuah UMKM diperlukan pengetahuan yang cukup untuk mengatur jalannya kegiatan UMKM terutama keuangan dimana para pelaku UMKM harus bisa mengetahui modal yang dikeluarkan serta kerugian dan keuntungan yang dikeluarkan dimana dalam hal ini untuk mengevaluasi UMKM tersebut agar dapat berkembang dan juga berjalan kea rah yang lebih baik lagi

Edukasi dan pelatihan pencatatan keuangan sederhana yang penulis lakukan untuk para pelaku UMKM yang ada di Desa Lemahkarya bertujuan agar para pelaku UMKM mengetahui bagaimana cara mengelola dan mencatat keuangan yang ada pada usahanya sehingga usaha tersebut mengetahui berapa modal dan keuntungan yang di dapatkannya.

Kata Kunci : Pencatatan Keuangan, Edukasi, Manajemen keuangan, KKN, Pengabdian Masyarakat

Abstract

Real work lectures are activities that exist at the University of Buana Perjuangan Karawang, activities that aim to practice and practice student knowledge in rural communities so that students can carry out the tri dharma of higher education, namely service, research and community service with the theme "Digitalization of SMEs towards independent rural communities "Where this program aims to promote and digitize SMEs in the village of Karawang Regency.

UMKM are the heart of the Indonesian economy, in this case MSMEs are the most widely practiced industrial sector in this country, especially in Lemahkarya village which has several UMKM that can turn on the economic wheels of the community around the village. In building an UMKM, sufficient knowledge is needed to regulate the course of MSME activities, especially finance where UMKM actors must be able to know the capital issued and the losses and profits incurred which in this case evaluate the UMKM so that it can develop and also run in a better direction. Again

The simple financial recording education that the author does for MSME actors in Lemahkarya Village aims to make UMKM actors know how to manage and record the finances in their business so that the business knows how much capital and profits they get.

Keywords: Financial Recording, Education, Financial Management, Community Service, Community Service

PENDAHULUAN

Edukasi merupakan tahapan dalam memberikan ilmu pengetahuan atau informasi terhadap para audiens atau orang yang belum mengetahui Informasi tersebut bertujuan untuk mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri setiap orang dan juga literasi merupakan sebuah kemampuan dari diri seseorang untuk menggunakan sebuah potensi dalam dirinya untuk memahami informasi saat melakukan kegiatan.

Dalam hal ini penulis melakukan kegiatan edukasi dan pelatihan pencatatan keuangan sederhana pada pelaku UMKM yang ada di desa Lemahkarya dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan bagaimana caranya untuk memisahkan antara modal dan juga uang pribadi serta mengetahui laba rugi yang dihasilkan dari usaha UMKM yang dijalankan oleh warga desa Lemahkarya. Edukasi dan Pelatihan pencatatan keuangan ini diikuti oleh beberapa pemilik UMKM yang ada di desa Lemahkarya dimana para pelaku UMKM ini memiliki beberapa permasalahan dalam menjalankan usahanya seperti pencatatan keuangan yang belum tertata dengan rapih dan masih tercampur dengan uang pribadi.

Pembelajaran merupakan sebuah wadah dalam mencerdaskan dan mengembangkan kemampuan aspek masyarakat dengan berbagai macam aspeknya. Pengembangan sebuah nilai, pengetahuan serta perilaku masyarakat serta peserta didik menampilkan adanya sebuah hubungan antara pembelajaran dan juga transformasi yang ada. (Arsyad & Ifianti, 2022).

Jika berbicara mengenai kehidupan bermasyarakat pasti selalu menyangkut dengan sebuah kesejahteraan manusia itu sendiri. Bukan hanya dari segi biologis saja, tetapi menyangkut kehidupan sosial bermasyarakat. Dalam sebuah konteks kesejahteraan tidak akan terlepas dari segi ekonomi. Ekonomi merupakan hal yang sangat vital untuk dipelajari dan diimplementasikan ilmunya sebagai salah satu metode mensejahterakan masyarakat, Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu dilakukan sebuah terobosan yang mampu untuk menjamin percepatan pembangunan dan perekonomian secara berkelanjutan.

Akutansi merupakan sebuah metode atau cara yang biasanya digunakan untuk melakukan sebuah pencatatan dalam transaksi keuangan sehingga menghasilkan sebuah informasi yang relevan untuk pengambilan sebuah keputusan (Andarsari & Dura, 2018)

Kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa & mahasiswi Universitas Buana Perjuangan Karawang memiliki tujuan sebagai media atau sarana penerapan dari penguasaan ilmu pengetahuan dari mahasiswa/mahasiswi Universitas Buana Perjuangan Karawang kepada

para pemilik UMKM dan juga ibu-ibu PKK Desa Lemahkarya agar para pemilik UMKM mendapatkan sebuah pengetahuan tentang pengelolaan keuangan usahanya khususnya dalam mempraktikkan pencatatan keuangan usaha yang baik dan benar. Tujuan lainnya ialah agar para pemilik UMKM dapat mengetahui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan oleh usahanya (Wibowo et al., 2021).

METODE

Nama kegiatan dalam Kuliah Kerja Nyata ini adalah : Edukasi dan Pelatihan pencatatan keuangan sederhana terhadap UMKM desa Lemahkarya. Jumlah peserta yaitu sebanyak 15 orang yaitu pemilik UMKM dan ibu-ibu PKK desa Lemahkarya yang berasal dari beberapa rukun warga dan rukun tetangga Desa Lemahkarya. Adapun yang menjadi pemateri dan narasumber dari kegiatan edukasi dan pelatihan ini adalah mahasiswa dari Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang yang akan membagikan ilmu yang telah di dapatkan selama berkuliah.

Bentuk kegiatan adalah memberikan pelatihan serta edukasi terhadap pelaku UMKM dan ibu-ibu PKK Desa Lemahkarya berupa informasi tentang :

- 1) Kesadaran tentang pentingnya pencatatan keuangan usaha, fungsi dan peranan pencatatan keuangan dalam menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran sebuah usaha
- 2) Rasa bertanggung jawab dalam mengelola keuangan usaha yang baik dan sistematis
- 3) Upaya pembinaan kesadaran pentingnya mengetahui keuntungan dan kerugian dalam berwirausaha
- 4) Sebagai ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis dalam hal pengelolaan dan pencatatan keuangan usaha melalui latihan-latihan dan sharing singkat kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sudah merupakan keharusan bahwa setiap transaksi keuangan yang dilakukan harus disertai dengan bukti. Bukti merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kerja pada atasan bahwa transaksi telah dilakukan. Bukti transaksi adalah bukti adanya peristiwa yang berhubungan dengan keuangan. Fungsinya sebagai dasar pencatatan akuntansi, sebagai bukti tertulis bila terjadi peristiwa hukum dimasa yang akan datang, dan sebagai dasar pencatatan, penerimaan, dan pengeluaran

Secara umum, akuntansi (accounting) dapat dipahami sebagai suatu proses kegiatan

mengolah data keuangan (input) agar menghasilkan informasi keuangan (output) yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan atau organisasi ekonomi yang bersangkutan (Paniran, 2020).

Akuntansi juga dapat diterjemahkan sebagai cara atau metode yang digunakan untuk menyelenggarakan pencatatan-pencatatan mengenai transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan suatu keputusan (Andarsari & Dura, 2018).

Untuk dapat mencatat bukti transaksi kedalam buku jurnal maka bukti-bukti ini harus dianalisis sehingga dapat diketahui debet atau kredit perlakuan yang tepat untuk akun yang terkait dengan bukti transaksi tersebut. Jadi fungsi Analisis Bukti Transaksi yaitu untuk Untuk menentukan apakah perkiraan harus di debet atau di kredit, dapat dilihat pada keterangan di bawah ini.

a) Harta (Asset)

Asset merupakan sumber ekonomis yang juga meliputi biaya-biaya yang terjadi akibat transaksi sebelumnya dan mempunyai manfaat di masa yang akan datang. Harta merupakan sebuah jumlah kekayaan yang dimiliki perusahaan atau UMKM untuk menjalankan usahanya. Harta dapat dikelompokkan atas kelancaran (likuiditas) yaitu harta lancar, investasi jangka panjang, harta tetap, harta tidak berwujud dan harta-harta lainnya.

b) Utang (Kewajiban)

Utang atau kewajiban merupakan pengorbanan ekonomis yang harus dilakukan oleh perusahaan pada masa yang akan datang. Pengorbanan untuk masa yang akan datang ini terjadi akibat kegiatan usaha. Kewajiban ini dibedakan atas utang lancar dan utang jangka Panjang.

c) Modal

Modal Merupakan selisih antara harta dengan kewajiban dan merupakan hak pemilik perusahaan atas sebagian harta perusahaan. Akuntansi modal pada perusahaan perseorangan disertai nama pemilik, akuntansi modal pada persekutuan disertai dengan nama sekutu. Pada perusahaan Perseroan Terbatas, akuntansi modal disebut dengan modal saham.

d) Pendapatan

Pendapatan merupakan sebuah penghasilan yang diperoleh perusahaan baik yang

berhubungan langsung dengan kegiatan usaha atau pun tidak berhubungan langsung
Biaya

Biaya merupakan ngorbanan yang terjadi selama melaksanakan kegiatan usaha untuk memperoleh pendapatan, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha atau pun tidak berhubungan langsung.

Setelah pemaparan materi dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan praktik membuat laporan keuangan. Berikutnya tim melakukan pembagian modul kepada peserta berikut beberapa penjelasan terkait pencatatan keuangan yang sesuai untuk UMKM.

Sesi demi sesi dipaparkan seluruhnya oleh narasumber, pertama diantaranya, mengapa perencanaan keuangan dalam usaha menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Pemateri kemudian menjelaskan bahwa strategi yang digunakan dalam memaksimalkan permodalan pada usaha bisa berakibat fatal untuk sebuah usaha itu sendiri biasanya sering terjadi saat ini terkadang sudah menjadi hal yang sulit untuk memisahkan mana permodalan dan mana uang pribadi untuk kebutuhan, kedua pengelolaan keuangan dilakukan dengan pembuatan perencanaan keuangan dan disusun untuk mewujudkan cita cita dan tujuan sebuah usaha yang pada pelaksanaannya akan mampu memiliki prospek usaha yang baik di masa depan sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang lebih baik lagi.

Tata Kelola alokasi keuangan dalam usaha harus dilakukan dan disesuaikan dengan pendapatan dan juga pengeluaran yang dilakukan, berikutnya para umkm harus bisa merinci modal yang dikeluarkan untuk membuat sebuah produk yang akan di produksi sehingga menghindari kerugian. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kepada pemilik usaha dan juga ibu PKK desa Lemahkarya dirasa memiliki manfaat yang berarti. Dilihat dari perhatian penuh dari seluruh peserta di setiap sesinya melalui diskusi yang dilakukan. Pelatihan ini diharapkan membawa dampak positif bagi para pelaku UMKM dan ibu-ibu PKK desa Lemahkarya sehingga pengaturan keuangan usahanya dapat berjalan dengan baik.

Manfaat yang dirasakan ini telah dilaporkan kepada Kepala Desa Lemahkarya Ibu Anita dan diharapkan dapat melakukan kegiatan yang sama pada lain waktu yang akan datang.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan Edukasi dan Pelatihan pencatatan keuangan sederhana dengan peserta pelaku UMKM dan Ibu-ibu PKK berjalan lancar
- 2) Kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman keuangan usaha sederhana bagi peserta
- 3) Mampu meningkatkan kesadaran peserta pelatihan tentang pentingnya perencanaan keuangan dan pencatatan keuangan sederhana sebuah usaha
- 4) Peserta Pelatihan mampu Menyusun dan mengelola keuangan dan Menyusun perencanaan dan pencatatan keuangan sebuah usaha dari perhitungan modal samapai keuntungan dan kerugian

Saran

Adapun saran dari kegiatan edukasi dan pelatihan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pelatihan atau penyuluhan serupa perlu dilakukan di waktu yang akan datang dengan menjangkau para pelaku UMKM dan masyarakat yang lebih banyak lagi sehingga para masyarakat bisa memahami akan pentingnya pencatatan sebuah keuangan sederhana untuk usahanya.
- 2) Bagi pelaku UMKM dan ibu-ibu PKK desa Lemahkarya diharapkan mampu menjadi acuna atau pengajar untuk masyarakat desa Lemahkarya untuk yang memiliki usaha agar usaha yang dijalankan oleh masyarakat desa Lemahkarya memiliki pencatatan keuangan yang lebih baik lagi dan terhindar dari pencampuran antara modal dan juga uang pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, M. N., & Ifianti, T. (2022). Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Bagi Guru–Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(6), 585–593

Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah (studi pada sentra industri kripik tempe sanan di kota malang). Jurnal JIBEKA, 12, 59–64. <https://media.neliti.com/media/publications/262609-implementasi-pencatatan>

Paniran. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kecamatan Rongkasbitung. Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis, 8(1), 109–120.

SMK 1 Watampone. Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 34–41. <https://doi.org/10.29303/rengganis.v1i1.14>.

Wibowo, A., Wahyudi, W., & Utari, D. R. (2021). MEDIA SOSIAL SEBAGAI SOLUSI PEMASARAN UMKM YANG ADAPTIF DI MASA PANDEMI COVID19
Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP) Kota Administrasi Jakarta. 04, 558–566